

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR (LBB)
AYO CERDAS INDONESIA DI SURABAYA

Ancelina Dela Safira Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Email: Linaancel09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Ayo Cerdas Indonesia di Surabaya. Dengan sampel seluruh karyawan yang berjumlah 60 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan pengukuran nilai menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan Metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan dari SPSS 22 dan Microsoft Excel. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Lalu variabel lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

Kata kunci: lingkungan kerja, stres kerja, kinerja karyawan.

ABSTRACT

The purpose of this research was to examine the effect of work environment and work stress on employee performance in tutoring institutions. Let's get smart Indonesia in Surabaya, with a sample of all employees. This research uses a questionnaire to collect data by measuring the value using a likert scale. This research uses data analysis methods, namely multiple linear regression analysis with the help of SPSS 22 and Microsoft Excel. The analysis shows that the work environment variable has a positive and significant influence on employee performance variables. Work stress variable has a negative and significant effect on employee performance. Then the work environment and work stress variables simultaneously influence and significantly influence employee performance variables.

Keywords : Work Environment, Work Stress, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang di dunia yang masih mempunyai masalah besar dalam dunia pendidikan. Kita mempunyai tujuan Negara yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal yang dirasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Meskipun pendidikan adalah wajib di sebagian tempat, bentuk dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan dan sebagian kecil orang tua memilih untuk pendidikan *home-schooling*, lembaga bimbingan belajar atau yang serupa untuk anak-anak mereka. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan berarti sumber daya manusia yang terlahir akan semakin baik mutunya dan akan mampu membawa bangsa ini bersaing dalam bidang pendidikan di dunia internasional.

Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah

pengolahan swasta yang bergerak dibidang jasa peningkatan dan pengembangan kemampuan serta tempat konsultasi belajar siswa. Keberadaan lembaga bimbingan belajar sudah sering kita dengar. Lembaga bimbingan ini rasanya sangat banyak bermunculan di berbagai wilayah Indonesia. Untuk kondisi saat ini keberadaan lembaga bimbingan belajar sudah tidak terhitung lagi jumlahnya hingga di plosok desa atau kelurahan. Lembaga bimbingan belajar umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu membantu proses belajar siswa agar lebih berprestasi di sekolah. Hingga saat ini lembaga bimbingan belajar semakin diminati oleh para orang tua serta siswa merasa perlu menambah jam belajar diluar jam sekolah. Dengan semakin berkembangnya jasa bimbingan belajar pada saat ini. Keberadaan industri jasa mendapatkan tempat tersendiri di kalangan masyarakat terutama kalangan orang tua yang memiliki anak pelajar. Mereka mempunyai harapan bahwa setiap mengikuti bimbingan belajar, prestasi akademis anak mereka akan meningkat dan dapat memiliki bekal yang lebih baik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga bimbingan belajar Ayo cerdas Indonesia adalah salah satu instansi swasta

yang bertugas dalam bidang pendidikan dasar. Lembaga pengembangan inovasi pembelajaran Ayo Cerdas Indonesia adalah sebuah lembaga kursus untuk anak TK dan SD. Ayo Cerdas Indonesia mempunyai visi “Menjadi lembaga bimbingan belajar bagi anak TK dan SD yang memiliki kualitas unggulan dengan jumlah siswa terbanyak dan terbesar di seluruh Indonesia”. Untuk mencapai visi tersebut tidak lupa dari peran kinerja karyawannya yang merupakan asset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai pemikir perencana dan pengendali aktivitas organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi, maka karyawan perlu di perhatikan lebih serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai.

Kinerja mengacu pada prestasi kerja karyawan di ukur berdasarkan standar atau kriteria yang telah di tetapkan organisasi. Pengelolaan untuk mencapai kinerja karyawan yang sangat tinggi terutama untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Perkembangan pendidikan sangat di perlukan guna mencetak anak bangsa yang berkualitas, terampil dan berakhlak mulia. Untuk menjaga konsistensi dari lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia agar tidak kalah bersaing dengan

segala macam bimbingan belajar online maupun tidak itu di perlukan tenaga pendidikan yang berkualitas dengan memiliki wawasan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Ada beberapa faktor untuk menjaga performa dalam mengajar dan kenyamanan pengajar agar kinerja mereka semakin berkualitas.

Antara lain meningkatkan kinerja yaitu lingkungan tempat bekerja yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dimana lingkungan kerja di tempat ini masih perlu di benahi lagi seperti agar tempat mengajar disini lebih bersih lagi dari sebelumnya, dapat mengurangi suara kebisikan, dan mengoptimalkan fasilitas yang lebih dari sebelumnya. Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik dan *non* fisik. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat kerja dan meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memperhatikan stres kerja karyawan. Stres merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, oleh karena itu pimpinan sebaiknya bisa mengelola stres

kerja karyawan dengan memberi tugas atau tanggung jawab sesuai dengan kemampuan karyawannya sehingga karyawan tidak merasa terbebani dan kinerjanya akan menjadi semakin baik.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, segala sesuatu di tuntut untuk dapat berjalan dengan cepat, lancar, dan terarah dalam rangka penyesuaian dengan tindakannya yang terus berkembang serta mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, maka kinerja karyawan yang tinggi sangat dibutuhkan oleh lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia. Salah satu cara yang perlu dilakukan untuk menciptakan kinerja karyawan yang tinggi adalah dengan menciptakan lingkungan yang baik serta kondusif dan dengan mengelola stres kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Ayo Cerdas Indonesia Di Indonesia”.

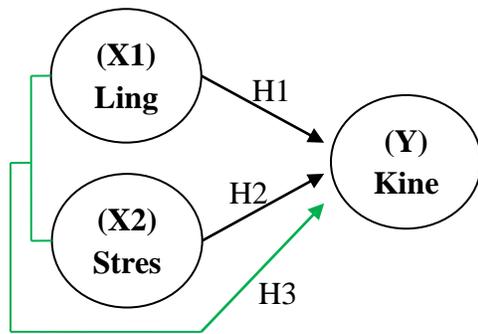
Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia di Indonesia ?
2. Apakah stres kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia di Indonesia di Surabaya ?
3. Apakah lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia di Surabaya?

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengangkat judul mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Bimbingan Belajar Ayo Cerdas Indonesia”. Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya oleh para ahli dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor untuk mengukur maupun melihat kinerja karyawan, sehingga kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *causal explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian *causal explanatory* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat dari variabel lingkungan kerja dan stres kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia di Surabaya, melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan analisis regresi linier

berganda yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari berbagai sumber, yaitu :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 karyawan di lembaga bimbingan belajar Ayo Cerdas Indonesia di Surabaya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari hasil uji validitas masing-masing variabel lingkungan kerja (X1), stres kerja (X2), dan Kinerja karyawan (Y1) menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dinyatakan semua variabel valid dan layak diajukan sebagai penelitian.

Uji Reliabilitas

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel pernyataan

dalam kuesioner ini menunjukkan nilai cronbach alpha > 0,7 maka data ini menunjukkan reliabel atau andal karena mempunyai cronbach alpha > 0,7.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200 berarti nilai ini lebih dari 0,05. Jadi data ini menunjukkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas menunjukkan hasil masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan *VIF* ≤ 10 . Jadi di simpulkan dalam uji ini tidak terjadi multikolinearitas diantara masing-masing variabel lingkungan kerja dan stres kerja dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai dari hasil uji glesjer menunjukkan hasil sig. dari masing-masing variabel bebas yaitu > 0,05. Dengan demikian dari hasil yang di dapat tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	19,936	4,253		4,688	,000
LingkunganKerja	,705	,095	,693	7,414	,000
StresKerja	-,421	,168	-,234	-2,510	,015

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

Berdasarkan pemaparan oleh tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 19,936 + 0,705 X1 - 0,421 X2$$

Dari persamaan diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) yang dihasilkan sebesar 19,936. Artinya jika nilai variabel

lingkungan kerja dan stres kerja dianggap konstan atau sama dengan nol, maka nilai konsisten variabel kinerja karyawan sebesar 19,936.

- 2) Nilai koefisien lingkungan kerja (β_1) sebesar 0,705 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan kerja mengalami peningkatan satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,705 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien stres kerja (β_2) sebesar -0,421 bernilai negative. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel stres kerja mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan kinerja karyawan sebesar 0,421 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dari hasil analisis linier berganda diatas menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan stres kerja memiliki pengaruh

terhadap kinerja karyawan di lembaga bimbingan belajar (LBB) Ayo Cerdas Indonesia (ACI).

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.512	2,833
a. Predictors: (Constant), StresKerja, LingkunganKerja				
b. Dependent Variable: KinerjaKaryawan				

Berdasarkan tabel diatas dari hasil nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,512. Ini berarti variabel lingkungan kerja (X1) dan stres kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y1) di lembaga bimbingan belajar (LBB) Ayo Cerdas Indonesia (ACI) memiliki pengaruh yang cukup kuat. Apabila di presentasikan mempunyai hasil 51,2%. Dan 49,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis

Uji t

1. Hipotesis 1: lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel lingkungan kerja sebesar $7,414 > t$ tabel $2,005$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya dari variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Jadi kesimpulannya hipotesis diterima.

2. Hipotesis 2 :stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel lingkungan kerja sebesar $-2,510 > t$ tabel $2,005$ dan nilai sig. $0,015 < 0,05$. Artinya pengaruh variabel stres kerja bernilai negatif dan signifikan. Jadi kesimpulannya hipotesis diterima.

Uji F

Anova		
Model	F	Sig.
Regression	30,328	,000 ^b
residual		
total		
a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan		
b. Predictors: (Constant), StresKerja, LingkunganKerja		

Sumber ;outputspss

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari hasil pengujian hipotesis, penjelasannya sebagai berikut:

1. Hipotesis 3 : lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung $30,328 > f$ tabel $3,17$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel lingkungan kerja (X1) dan stres kerja (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja. Jadi kesimpulannya hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1) pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Ayo Cerdas Indonesia (ACI)
2. Stres Kerja (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1) pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Ayo Cerdas Indonesia (ACI)
3. Lingkungan kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi fasilitas pendukung kegiatan mengajar, memberikan fasilitas-fasilitas

yang dibutuhkan oleh para pengajar sehingga memudahkan mereka dalam melakukan pengajaran.

- b. Pimpinan sebaiknya memperhatikan tingkat stres kerja yang dialami oleh karyawannya, sehingga dapat tetap terkendali dan kinerja karyawan tetap dapat dipertahankan dalam kondisi yang baik atau bahkan meningkat dari sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Saran untuk peneliti selanjutnya antara lain :
 - a. Supaya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain selain lingkungan kerja dan stres kerja yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.